

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industry pariwisata saat ini terbilang sangat cepat,hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan yang melakukan perjalanan, ditambahnya jalur-jalur penerbangan dengan rute-rute baru, investasi besar-besaran dibidang pariwisata seperti pembukaan destinasi-destinasi wisata dengan produk-produknya yang baru,meningkatnya pembangunan sarana akomodasi,sampai pada perbaikan infrastruktur. Adapun Pariwisata bisa dikatakan sebagai industri, karena di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang bisa menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Makna industri disini bukan sebagaimana pengertian industri pada umumnya yaitu adanya pabrik atau mesin-mesin yang besar atau kecil yang penuh dengan asap. Industri pariwisata tidak seperti pengertian industri pada umumnya, sehingga industri pariwisata disebut industri tanpa asap. (Moch.Nur Syamsu, 2018:75) dengan link <http://ejournal.stipram.net/> Vol 12 No 3 (2018).

Secara umum pariwisata juga merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya,tetapi semata-mata menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan dan beranekaragam. Menurut WTO (1999), yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Sedangkan menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi,pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Proses pengembangan pariwisata yang berada di suatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (benefit) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang. (Susilo, 2018: 45-46) dengan link <http://ejournal.stipram.net/Volume 12 Nomor 3 September 2018>.

Sebagai wilayah industry dan wilayah pariwisata dan wilayah pariwisata, Sleman merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Sleman adalah sebuah kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di utara dan timur, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta di selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di barat. Pusat pemerintahan di Kecamatan Sleman, yang berada di jalur utama antara Yogyakarta-Semarang. Kabupaten Sleman ini memiliki beberapa objek wisata yang sudah banyak dikenal banyak orang, mulai dari Desa Wisata Desa Sumber Rahayu, Lava Tour, Wisata Kaliuran, dan Tebing Breksi.

Untuk yang baru ramai pengunjung adalah Tebing Breksi karena sebelumnya tempat itu adalah lokasi pertambangan yang sekarang dijadikan tempat wisata, kita juga bisa menikmati fasilitas dengan Offroad Tour dengan Jeep dan wisata alam yang begitu indah dengan panorama yang masih asri adalah objek wisata Kaliurang dimana tempat ini merupakan paling ramai pengunjung serta ada Goa Jepang yang berlokasi di Kaliurang, kita biasa jalan-jalan menikmati hutan wisata di Kaliurang. Pariwisata identik dengan beraneka ragam jenis tempat wisata yang begitu menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah wisata Desa Sumber Rahayu yang berlokasi di Desa Sumber Rahayu, Kecamatan Moyudan Sleman. Tempat wisata ini sangat baru berkembang karena terbilang masih baru.

Wisata ini bersifat wisata edukasi yang sangat cocok bagi pengunjung yang suka melakukan hunting foto karena bangunan di wisata ini sangat lah unik. Dan kita juga bisa tentang dunia entertainment dan belajar tentang dunia film. Aktifitas wisata di

tempat ini masih dikelola per orang-orang yaitu warga desa setempat yang mengelola tempat wisata ini dalam segi infrastruktur, sarana dan prasarana harus perlu penambahan fasilitas di Objek wisata Desa Sumber Rahayu ini.

Menempati lahan seluas 2 hektare di bangun bangunan semi permanen seperti Gerbang Keraton Karta Kerajaan Mataram, Pendopo Alit Keraton Karta, Pendopo Ageng, Keraton Karta, Benteng Holandia atau Batavia, Kawasan Kampung Mataram, dan kampung Pecinan masa lampau. Berbagai ornament di lokasi ini juga menambah nuansa jadul. Berbagai bangunan dan pelengkap tersebut tentu akan menambah sensasi berfoto wisatawan. Wisata Desa Sumber Rahayu memiliki spot-spot foto yang indah. Salah satunya adalah spot sungai buatan era colonial akan menjadi pertamanan pertama pada jaman penjajahan.

Walupun berkedalaman 70 cm namun sungai buatan ini dapat menyerupai sungai aslinya pada era tersebut. Ada juga pasar tradisional yang berlangsung di hari pasaran Pong an Kliwon di penanggalan Jawa. Banyak makanan tradisional seperti Jenang Legi, bubur ndeso, dan jajanan pasar lainnya yang akan memanjakan lidah wisatawan Pasar Tradisional ini Cuma ada jam 6-10 pagi. Sejak awal pembangunan studio ala mini dibuka untuk masyarakat umum. Untuk Loket tiket belum ditentukan harganya, kita dating dan memberikan uang sukarela di kardus yang telah disediakan, pengunjung masih belum terlalu ramai dan perlu strategi peningkatan kunjungan wisatawan ebagai wilayah industri dan wilayah pariwisata,

Desa Desa Sumber Rahayu Godean merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang masih tersembunyi dan baru berkembang. Sleman adalah sebuah kabupaten Boyolali, Propinsi DIY. Kabupaten ini sebelah berbatasan dengan Kota Yogyakarta. Di Kabupaten Sleman ada beberapa objek wisata yang sudah terkeal dan dikenal banyak orang, mulai dari Kampung Teletubies, Candi Ijo, Tebing Breksi. Desa Wisata Krebet da sebagainya. Namun citra ini pelan-pelan berubah setelah muncul banyak daya Tarik Wisata baru yang populer di media social. Kini Desa Sumber Rahayu mempunyai salah satu daya Tarik wisata untuk dikunjungi

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis mengambil judul sebagai berikut :

“STRATEGI PENGEMBANGAN DESA SUMBER RAHAYU UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI DESA DESA SUMBER RAHAYU KABUPATEN SLEMAN”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Obyek Wisata Desa Sumber Rahayu Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Desa Sumber Rahayu Kabupaten Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata Desa Sumber Rahayu?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linear dengan jurnal ilmiah sebelumnya, maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “Strategi Pengembangan Desa Sumber Rahayu Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Sumber Rahayu Kabupate Sleman, Yogyakarta”. Permasalahan dalam penelitian hanyadifokuskan untuk mengetahui

pengembangan Obyek Wisata Desa Sumber Rahayu Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Sumber Rahayu Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang harus dilakukan dalam mengembangkan obyek wisata Desa Sumber Rahayu

2. Untuk mengetahui kendala apa yang menghambat berkembangnya obyek wisata Desa Sumber Rahayu Untuk mengenalkan potensi wisata ini kepada wisatawan

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang berperan dalam suatu pengelolaan pariwisata. Adapun pihak yang terkena dampak dari pariwisata seperti Pemerintah, Masyarakat, bahkan pihak Industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam pengembangan obyek wisata, dan sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini penulis peroleh selama perkuliahan.
- b. Untuk mengetahui hambatan apa yang ada dalam pengembangan obyek wisata
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang sangat berperan dalam pengelolaan suatu obyek wisata. Adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah ialah :

- a. Sebagai saran untuk Pemerintah dalam mengelola obyek wisata Desa Sumber Rahayu
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan apa saja yang sudah dan akan terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Studio Desa Sumber Rahayu

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat asli di sekitar kawasan obyek wisata Umbul Sighedang memiliki peran yang penting dalam pengembangan obyek wisata, karena merekalah yang menyediakan sebagian besar atraksi wisata sekaligus menentukan produk wisata. Adapun manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu :

- a. Mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pengembangan obyek wisata Desa Sumber Rahayu.
- b. Memberikan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya pengembangan pariwisata.
- c. Menambah pengetahuan baru di bidang pariwisata

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi mahasiswa lain yang membutuhkan
- b. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya pengembangan suatu daya tarik wisata
- c. Sebagai suatu artikel ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan tentang pariwisata